

FAKSA Sebagai Upaya Pembinaan Karakter dan Sportivitas Anak di Desa Timoreng Panua

Mutia Ramadhana¹, Dayangku Nurul Aqilah², Isnaeni T³, Ahmad Rizieq Paweloi⁴, Aditya Yuztizio⁵, Anugrah Musakkir⁶, Ahmad Raenaldy⁷, Muhammad Nasri Katman⁸, Roby Aditiya⁹

UIN Alauddin Makassar, Indonesia¹⁻⁹

Email Korespondensi: mutiaramadhana4@gmail.com, dayangkunurula@gmail.com, isnaenitawyl29@gmail.com, rizieq283@gmail.com, adityaadesan@gmail.com, anugrah22@gmail.com, aldyraenaldy39@gmail.com, Muh.nasri@uin-alauddin.ac.id, robby.aditiya@uin-alauddin.ac.id

Article received: 05 Januari 2026, Review process: 28 Januari 2026

Article Accepted: 22 April 2026, Article published: 22 Juli 2026

ABSTRACT

The Festival Anak Shaleh and Sports Program is a form of community service implemented by students of Kuliah Kerja Nyata (KKN) of UIN Alauddin Makassar in Timoreng Panua Village, Panca Rijang District, Sidenreng Rappang Regency. This program aims to strengthen religious character development, sportsmanship, discipline, and children's participation in positive religious and sports-based activities. The implementation method used participatory, educative, and competitive approaches involving village officials, teachers, communities, and elementary school students. The activities included short surah memorization competitions, Qur'an recitation, adhan competitions, sack races, 100-meter races, and football matches. The results showed an increase in students' enthusiasm and participation in religious and sports activities. In addition, the program successfully fostered self-confidence, cooperation, discipline, and sportsmanship among participants. Community support and collaboration among stakeholders were important factors contributing to the success of the program. Therefore, the Festival Anak Shaleh and Sports Program can serve as an effective medium for children's character building and has the potential to be sustained as an annual village activity.

Keywords : Festival anak shaleh, Character education, Sports activities, Community service, Child development.

ABSTRAK

Kegiatan Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Alauddin Makassar di Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pembinaan karakter religius, sportivitas, kedisiplinan, serta partisipasi anak-anak dalam kegiatan positif berbasis keagamaan dan olahraga. Metode pelaksanaan program menggunakan pendekatan partisipatif, edukatif, dan kompetitif dengan melibatkan aparat desa, guru, masyarakat, dan peserta didik sekolah dasar. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi lomba hafalan surah

pendek, tadarus Al-Qur'an, adzan, lari karung, lari 100 meter, dan sepak bola. Hasil pelaksanaan program menunjukkan adanya peningkatan antusiasme dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan dan keolahragaan. Selain itu, kegiatan ini juga mampu menumbuhkan sikap percaya diri, kerja sama, disiplin, dan sportivitas pada peserta. Dukungan masyarakat serta keterlibatan berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Dengan demikian, Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) dapat menjadi media pembinaan karakter anak yang efektif serta berpotensi dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai kegiatan tahunan desa.

Kata kunci: Festival anak shaleh, Pendidikan karakter, Keolahragaan, KKN, Pembinaan anak.

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan generasi muda yang berkualitas. Pendidikan tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga bertujuan membentuk sikap, perilaku, dan nilai moral peserta didik. Di era perkembangan teknologi dan arus globalisasi yang semakin cepat, pembinaan karakter religius dan sosial pada anak menjadi tantangan tersendiri bagi masyarakat dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, sosial, dan sportivitas dalam kehidupan anak-anak.

Festival Anak Shaleh merupakan salah satu kegiatan yang dapat dijadikan media pembinaan karakter Islami sejak usia dini (Pulungan et al. 2024). Kegiatan ini memberikan ruang kepada anak-anak untuk mengembangkan kemampuan keagamaan, meningkatkan rasa percaya diri, serta menanamkan nilai moral dan spiritual melalui berbagai perlombaan edukatif (Munawarah et al., 2025). Menurut Pulungan dkk. (2024), festival anak shaleh dapat menjadi sarana pendidikan karakter yang efektif karena melibatkan pembelajaran agama secara menyenangkan dan partisipatif. Selain itu, kegiatan berbasis lomba juga mampu meningkatkan motivasi belajar anak dalam bidang keagamaan (Pulungan et al. 2024).

Di sisi lain, kegiatan olahraga memiliki peran penting dalam membentuk sikap disiplin, kerja sama, dan sportivitas (Pratiwi, Gusti, and Acfira 2024). Olahraga bukan hanya aktivitas fisik, tetapi juga sarana pembentukan karakter sosial dan emosional peserta didik. Kegiatan olahraga yang dikemas dalam bentuk perlombaan dapat mempererat hubungan sosial serta meningkatkan semangat kebersamaan di lingkungan masyarakat.

Desa Timoreng Panua merupakan salah satu desa di Kecamatan Panca Rijang yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kegiatan sosial dan keagamaan bagi anak-anak. Namun, masih diperlukan kegiatan yang mampu menjadi wadah pembinaan karakter serta pengembangan minat dan bakat siswa sekolah dasar. Berdasarkan kondisi tersebut, mahasiswa KKN UIN Alauddin

Makassar Posko 5 melaksanakan program unggulan berupa Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA).

Program ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keagamaan, membangun karakter religius, menumbuhkan sportivitas, serta mempererat hubungan sosial masyarakat desa. Melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat memiliki pengalaman belajar yang positif dan menyenangkan sekaligus meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan pendidikan karakter berbasis komunitas

METODE

Pelaksanaan program Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) menggunakan metode partisipatif, edukatif, dan kompetitif. Pendekatan partisipatif dilakukan dengan melibatkan aparat desa, guru, tokoh masyarakat, mahasiswa KKN, dan masyarakat setempat dalam proses perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan. Pendekatan edukatif digunakan melalui kegiatan pembinaan keagamaan dan olahraga yang mengandung nilai pendidikan karakter. Sementara itu, pendekatan kompetitif diterapkan melalui perlombaan yang bertujuan meningkatkan motivasi, keberanian, dan semangat peserta.

Program dilaksanakan pada tanggal 20–22 April 2026 di Masjid Nurul Falah dan Lapangan Desa Timoreng Panua, Kecamatan Panca Rijang, Kabupaten Sidenreng Rappang. Sasaran utama kegiatan adalah anak usia sekolah dasar dari SDN 3 dan SDN 6 Timoreng Panua dengan jumlah peserta sekitar 50 orang. Tahapan pelaksanaan program terdiri atas beberapa kegiatan, yaitu: (1) Tahap persiapan, meliputi koordinasi dengan aparat desa, pembentukan panitia, penyusunan jadwal kegiatan, serta sosialisasi kepada masyarakat dan sekolah. (2) Tahap pelaksanaan lomba keagamaan, meliputi lomba hafalan surah pendek, tadarus Al-Qur'an, dan adzan. (3) Tahap pelaksanaan kegiatan olahraga, meliputi lari karung, lari 100 meter, dan pertandingan sepak bola. (4) Tahap evaluasi dan penilaian oleh dewan juri. (5) Tahap penutupan dan pembagian hadiah kepada peserta. Data pelaksanaan kegiatan diperoleh melalui observasi langsung, dokumentasi kegiatan, serta partisipasi masyarakat selama program berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA)

Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) dilaksanakan sebagai bentuk program unggulan mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar Posko 5 Desa Timoreng Panua. Kegiatan ini memperoleh dukungan dari aparat desa, guru sekolah dasar, tokoh masyarakat, dan masyarakat sekitar. Dukungan tersebut terlihat dari keterlibatan masyarakat dalam membantu persiapan lokasi, mendampingi peserta, serta menjadi panitia dan juri kegiatan.

Pelaksanaan lomba keagamaan meliputi hafalan surah pendek, tadarus Al-Qur'an, dan adzan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kemampuan dasar

keagamaan anak-anak sekaligus membentuk karakter religius dan rasa percaya diri. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti perlombaan. Anak-anak terlihat lebih percaya diri tampil di depan umum dan berusaha menunjukkan kemampuan terbaik mereka.

Kegiatan olahraga yang dilaksanakan meliputi lari karung, lari 100 meter, dan sepak bola (Pratiwi et al. 2024). Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesehatan fisik, melatih kerja sama, serta menumbuhkan sportivitas pada peserta. Menurut Pratiwi dkk. (2024), kegiatan festival lomba anak dapat menjadi media untuk menumbuhkan kreativitas, semangat sportivitas, dan kedekatan sosial antar peserta dan masyarakat.

Selain memberikan hiburan dan pengalaman belajar, kegiatan olahraga juga menjadi sarana mempererat hubungan sosial antar peserta dan masyarakat desa (Hudain et al. 2026). Anak-anak belajar untuk bekerja sama, menghargai lawan, dan menerima hasil perlombaan dengan sportif.

Dampak Program terhadap Peserta

Pelaksanaan Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) memberikan dampak positif terhadap peserta dan masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan, terdapat peningkatan partisipasi siswa sekolah dasar dalam kegiatan keagamaan dan olahraga. Anak-anak menjadi lebih aktif mengikuti kegiatan positif di lingkungan masyarakat.

Dalam aspek keagamaan, peserta mengalami peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, hafalan surah pendek, serta praktik adzan (Munawarah et al., 2025). Kegiatan ini juga membantu meningkatkan keberanian anak untuk tampil di depan umum (Pulungan et al. 2024). Hal tersebut sejalan dengan penelitian Munawarah dkk. (2025) yang menyatakan bahwa festival anak shaleh mampu membentuk karakter Islami, meningkatkan rasa percaya diri, serta memperkuat nilai moral dan spiritual anak.

Pada aspek sosial dan keolahragaan, peserta menunjukkan sikap disiplin, kerja sama, dan sportivitas yang lebih baik. Anak-anak terlihat mampu bekerja sama dalam pertandingan sepak bola serta menghargai aturan permainan selama kegiatan berlangsung.

Faktor Pendukung dan Kendala Program

Keberhasilan program dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, di antaranya dukungan aparat desa, keterlibatan guru dan masyarakat, serta antusiasme peserta. Partisipasi aktif masyarakat membantu menciptakan suasana kegiatan yang kondusif dan meriah.

Namun demikian, pelaksanaan program juga menghadapi kendala, terutama dalam koordinasi antara mahasiswa KKN UIN Alauddin Makassar dan

mahasiswa KKN UNPACTI yang terlibat dalam kegiatan kolaborasi. Kurangnya komunikasi yang optimal menyebabkan beberapa pembagian tugas belum berjalan secara maksimal.

Untuk mengatasi kendala tersebut, panitia melakukan koordinasi rutin, memperjelas pembagian tugas, dan meningkatkan komunikasi antaranggota tim. Langkah tersebut membantu pelaksanaan kegiatan menjadi lebih terarah dan efektif.

Potensi Keberlanjutan Program

Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) memiliki potensi besar untuk dilanjutkan sebagai kegiatan tahunan desa. Hal ini didukung oleh respon positif masyarakat, guru, dan orang tua peserta. Selain itu, kegiatan ini mampu menjadi wadah pembinaan karakter sekaligus sarana pengembangan bakat anak-anak di bidang keagamaan dan olahraga.

Keberlanjutan program dapat dilakukan melalui kerja sama antara pemerintah desa, sekolah dasar, pemuda setempat, dan tokoh masyarakat. Dengan adanya dukungan berkelanjutan, kegiatan ini dapat menjadi agenda rutin desa yang memberikan manfaat positif bagi perkembangan karakter generasi muda.

SIMPULAN

Festival Anak Shaleh dan Keolahragaan (FASKA) merupakan program pengabdian masyarakat yang efektif dalam meningkatkan pembinaan karakter religius, sportivitas, dan partisipasi anak-anak di Desa Timoreng Panua. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan keagamaan peserta, membentuk sikap disiplin dan kerja sama, serta mempererat hubungan sosial masyarakat.

Metode partisipatif, edukatif, dan kompetitif yang digunakan dalam program mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna bagi peserta. Dukungan masyarakat dan berbagai pihak menjadi faktor penting dalam keberhasilan kegiatan.

Program ini juga memiliki potensi besar untuk dilanjutkan secara berkelanjutan sebagai kegiatan tahunan desa karena mampu memberikan dampak positif terhadap pembinaan karakter anak dan pengembangan potensi masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

- Hudain, M. A., Fatoni, F., Suwardi, S., & Badaru, B. 2026. "Olahraga Sebagai Sarana Penguat Interaksi Sosial: Studi Pada Perayaan Dies Natalis UNM." 10:512-19.
- Munawarah, F., Jannah, M., Haq'e, A., Hardi, H., Alda, A., Ismail, I., & Karadona, R. I. 2025. "Festival Anak Shaleh Sebagai Sarana Pembinaan Karakter Islami Di Desa Pao Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Al Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat." 5(1):237-48. doi: 10.35931/ak.v5i1.4905.
- Pratiwi, Widya Rizky, Herdie Idriawien Gusti, and Lukytta Gusti Acfira. 2024.

“Menumbuhkan Semangat Sportivitas Dan Kreativitas Melalui Festival Lomba Anak.” 4(2):83–87.

Pulungan, Enny Nazrah, Arlina Sirait, Sri Wulan Sari, Ainayya Husna, and Adi Zulkifli. 2024. “Implementasi Festival Anak Sholeh Sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak (Dari Desa Kita Bangun Negeri Lewat Pendidikan Kita Bersinergi).” 5:31–38.